



Leveraging Technology Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Tenaga Kesehatan: Tinjauan Literature Teori

**Alma Marinda¹, Vip Paramarta², Diki Tri Bagus Dermawan³, Riyan Putri Kumorowani⁴,
Cepi Hidayatulloh⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Sangga Buana YPKP

Alamat : Jl. PHH Mustofa No.41 Cikutra, Kota Bandung, Jawa Barat.

Korespondensi penulis : almamarinda2@gmail.com, vip@usbypkp.ac.id, dikibagus15@gmail.com,
riyanputri.rp@gmail.com, cepihidayatulloh619@gmail.com

Abstract. *In various countries the use of information technology in fields that present aspects of goodness in everyday life. This is to improve the quality of the performance of health workers to streamline their time, skills and abilities. In addition, technology can also be accessed via computers or other modern tools that support health services. Leverage technology as the ability to create increased value with a stable or shrinking amount of resources, while at the same time enhancing the ability to grow more rapidly. The purpose of this theoretical literature review is to find out how leveraging technology can improve the quality of the performance of health workers. The research method used by the author, namely theoretical review, is a theoretical approach used by researchers to explain research problems. This method is to review or review various literature that has been published by academics or other researchers. The results of this theoretical literature review are leveraging technology to improve the quality of performance of health workers, namely by increasing understanding, using technology effectiveness and increasing targets. It can be concluded that the more a person can develop and improve their abilities in the field of technology, the more technologies are created which will have an impact on the quality of performance that a person gets. So, nothing is impossible to present and use the advanced information technology of the future. For health workers the use of technology as a system based on smart technology. It is hoped that health workers will always hone their skills, learn new things, and have the ability to apply modern technology. This can make the performance assessment of health workers to improve the reputation of the institution.*

Keywords: *Performance Quality, Leveraging Technology, Health Workers*

Abstrak. Di Berbagai negara pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang yang menghadirkan dalam aspek kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga kesehatan untuk mengefisiensikan waktu, keterampilan dan kemampuan. Selain itu teknologi juga dapat diakses melalui komputer ataupun alat modern lainnya yang mendukung dalam pelayanan kesehatan. *Leverage technology* sebagai kemampuan untuk menciptakan nilai yang meningkat dengan jumlah sumber daya yang stabil atau menyusut, sementara pada saat yang sama meningkatkan kemampuan untuk berkembang dengan lebih cepat. Tujuan dalam tinjauan *literature* teori ini yaitu untuk mengetahui bagaimana *leveraging*

technology untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga kesehatan. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu tinjauan teoritis merupakan pendekatan teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan persoalan penelitian. Metode ini guna meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain. Hasil dari tinjauan *literature* teori ini *leveraging technology* untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga kesehatan yaitu dengan meningkatkan pemahaman, penggunaan efektivitas Teknologi dan meningkatkan target. Dapat disimpulkan bahwa semakin seseorang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam bidang teknologi maka semakin banyak juga teknologi-teknologi yang tercipta serta akan berdampak pada kualitas kinerja yang di dapat seseorang tersebut. Sehingga, tidak ada yang tidak mungkin untuk menghadirkan dan menggunakan teknologi informasi canggih masa depan. Bagi tenaga kesehatan pemanfaatan teknologi sebagai salah satu sistem yang berbasis *smart technology*. Diharapkan tenaga kesehatan selalu mengasah keterampilan, belajar dalam hal yang baru, dan memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi modern. Hal ini dapat menjadikan penilaian kinerja tenaga kesehatan untuk meningkatkan reputasi instansi.

Kata Kunci: Kualitas Kinerja, *Leveraging Technology*, Tenaga Kesehatan

LATAR BELAKANG

Perawatan kesehatan yang terbaik dapat diraih dengan bantuan teknologi serta penggunaan teknologi yang tepat. Dengan adanya informasi seputar kesehatan pasien, pihak rumah sakit bisa mendapatkan diagnosa penyakit yang lebih akurat, sehingga meminimalisir kekeliruan saat melakukan pelayanan kesehatan. *Leverage technology* adalah kemampuan untuk menciptakan nilai yang meningkat dengan jumlah sumber daya yang stabil atau menyusut, sementara pada saat yang sama meningkatkan kemampuan untuk berkembang dengan lebih cepat. Tetapi agar ini terjadi, strategi untuk menciptakan pengaruh teknologi harus ada. Ketika strategi untuk leverage diterapkan dan bekerja dengan baik, gelombang pengeluaran teknologi bersifat transformasional (Peter, 2009).

Memanfaatkan teknologi menciptakan aliran pendapatan baru dengan solusi pemantauan integrasi yang inovatif untuk memberi klien wawasan baru tentang interaksi sistem dan aliran data, memanfaatkan teknologi mengembangkan *interaction aware*, solusi pemantauan peristiwa berbasis *cloud*, untuk membantu merampingkan proses usaha (Diane, 2017). Di Berbagai negara pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang yang menghadirkan dalam aspek kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga kesehatan untuk mengefisiensikan waktu, keterampilan dan kemampuan. Selain itu teknologi juga dapat diakses melalui komputer ataupun alat modern lainnya yang mendukung dalam pelayanan

kesehatan. *Leverage technology* pada tenaga kesehatan diharapkan bisa bermanfaat untuk kehidupan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan tinjauan studi *literature* dalam teori *leveraging technology* untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga kesehatan.

KAJIAN TEORITIS

1. Kualitas Kinerja

Kualitas kerja merupakan salah satu unsur yang dievaluasi dalam menilai kinerja karyawan ataupun tenaga pekerja selain perilaku seperti dedikasi, kesetiaan, kepemimpinan, kejujuran, kerjasama, loyalitas, dan partisipasi karyawan. Kualitas kerja yang mengacu pada kualitas sumber daya manusia seperti pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dimiliki seorang karyawan. Selain peningkatan kualitas tenaga kerja antara lain dengan memberikan pelatihan atau training, memberikan insentif dan menerapkan ataupun memanfaatkan teknologi yang dapat menunjang peningkatan efektifitas dan efisiensi kerja (Aidman, 2016).

2. *Leveraging Technology*

Leveraging Technology merupakan suatu pemakaian pada sebuah teknologi dan sumber pendukung oleh sebuah instansi yang mempunyai beban tetap dan strategi dalam pengembangan. Sumber pendukung ini berasal dari aset yang dimiliki instansi. Teknologi memiliki keuntungan yang dimasukkan dalam inventaris. Sehingga hal ini dapat dikembangkan melalui karyawan ataupun tenaga kesehatan dalam memanfaatkan teknologi. *Leveraging Technology* ini dapat digunakan untuk menambah kualitas kinerja, kualitas layanan, serta menunjang fasilitas maupun reputasi instansi (Anwar, 2015).

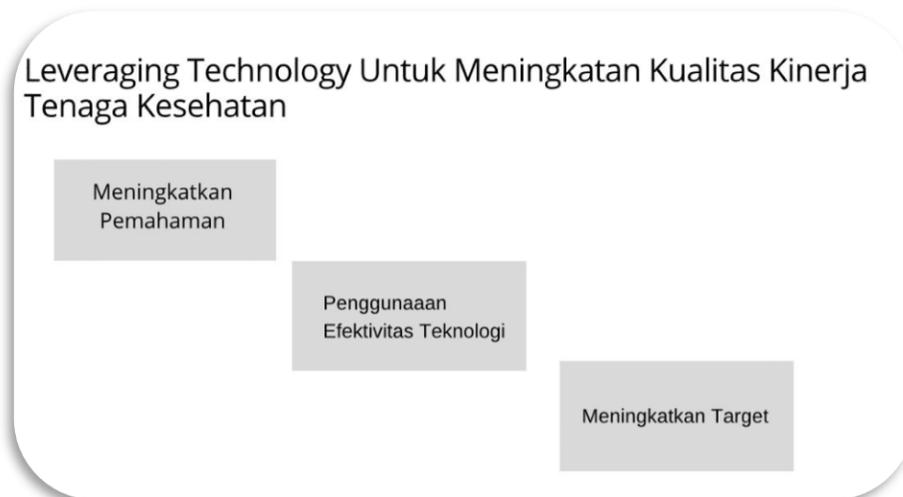
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu tinjauan teoritis merupakan pendekatan teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan persoalan penelitian. Metode ini guna meninjau atau mengkaji kembali berbagai *literature* yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara apa temuan dalam teori atau penelitian sebelumnya dan yang terjadi dalam praktik lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tinjauan literature yaitu dalam teori Paul Morphy (1880) menjelaskan bahwa *leveraging technology* merupakan suatu sudut pandang bagaimana seseorang dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk mengembangkan potensi, kualitas, keterampilan dan kinerja. Harapannya, teknologi baru yang telah berkembang dapat memperkuat transformasi digital dan menciptakan cara baru untuk menyenangkan konsumen ataupun jika dalam pelayanan kesehatan sebagai subjeknya adalah pasien.

Suleiman (2017) juga menjelaskan *leveraging technology* juga dapat mengidentifikasi suatu instansi untuk menciptakan dan mempertahankan pengaruh teknologi saat memperluas pengeluaran mereka melalui strategi terpadu. Strategi ini mungkin paling berhasil ketika menargetkan beberapa domain utama dalam manajemen sumber daya yang paling matang untuk transformasi. Menurut penelitian Alison (2020) menjelaskan bahwa ada beberapa strategi *leveraging technology* yang dapat dilakukan tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan kualitas kinerjanya di pelayanan kesehatan diantaranya yaitu:



Gambar.1 Diagram *Leveraging Technology*

1. Meningkatkan Pemahaman

Melalui pemahaman yang lebih matang dalam mengetahui tentang cara-cara khusus perubahan perkembangan menciptakan peluang baru untuk motivasi dan keterlibatan dengan teknologi.

2. Penggunaan Efektivitas Teknologi

Tenaga kesehatan dapat memanfaatkan wawasan ini untuk penggunaan teknologi yang

lebih efektif dalam upaya intervensi dan pencegahan.

3. Meningkatkan Target

Hal ini dengan menggabungkan penargetan perkembangan ilmu pengetahuan dengan pendekatan teknologi jangkauan yang lebih luas untuk perubahan perilaku kesehatan di tingkat populasi (misalnya, meningkatkan dan mengubah norma sosial). Kolaborasi lintas disiplin ilmu termasuk ilmu perkembangan, kedokteran, psikologi, kesehatan masyarakat, dan ilmu *computer* dapat menciptakan inovasi yang menarik untuk menggunakan teknologi digital guna meningkatkan kualitas kinerja dalam bidang kesehatan.

Manfaat teknologi informasi juga dapat dirasakan dalam semua bidang maupun aspek. Individu yang handal dalam memanfaatkan hal ini tentu akan memperoleh banyak keuntungan, salah satunya meningkatnya kualitas, kinerja, dan reputasi instansi karena memiliki sumber daya manusia yang terampil dan inovatif (Alison, 2020).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa semakin seseorang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dalam bidang teknologi maka semakin banyak juga teknologi-teknologi yang tercipta serta akan berdampak pada kualitas kinerja yang di dapat seseorang tersebut. Sehingga, tidak ada yang tidak mungkin untuk menghadirkan dan menggunakan teknologi informasi canggih masa depan.

SARAN

Bagi tenaga kesehatan pemanfaatan teknologi sebagai salah satu sistem yang berbasis *smart technology*. Diharapkan tenaga kesehatan selalu mengasah keterampilan, belajar dalam hal yang baru, dan memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi modern. Hal ini dapat menjadikan penilaian kinerja tenaga kesehatan untuk meningkatkan reputasi instansi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tahapan proses penyusunan tinjauan teori ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, kritikan maupun saran untuk dapat menyelesaikan artikel ini. Sehingga penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat Bapak Dr. H. Vip Paramarta, Drs., MM., CFrA selaku Direktur Program Pascasarjana USB YPKP Bandung yang selalu memberikan semangat yang

besar kepada penulis hingga dapat menyempurnakan dan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aidman B., Baray, S.N. (2016). Leveraging Community Resources: Creating Successful Partnerships to Improve Schools. *The Educational Forum*
- Anwar, Norizan & Masrek, Mohamad. (2015). IT infrastructure flexibility as determinant of strategic utilization of information systems: A conceptual framework. *International Conference on Information Society, i-Society*
- Alison Giovanelli, Elizabeth M Ozer, Ronald E Dahl. (2020). Leveraging technology to improve health in adolescence: A developmental science perspective. *Journal of Adolescent Health*
- Diane C Inverso, Jennifer Kobrin, Shazia Hashmi. (2017). Leveraging technology in adult education. *COABE Journal 6 (2)*
- Peter J. Notten N, Kraaykamp G. Valkenburg PM. (2009). Digital divide across borders a cross-national study of adolescents' use of digital technologies. *Oxford: Oxford University Press.*
- Suleiman AB, Dahl RE. (2017). Leveraging neuroscience to inform adolescent health: The need for an innovative transdisciplinary developmental science of adolescence. *J Adolesc Healt*